

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian tesis ini adalah kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009:3) adalah “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (*natural setting*) dimana posisi peneliti sebagai instrument kunci”. Peneliti dalam penelitian ini merupakan kunci keberhasilan dalam penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan dalam penelitian ini peneliti sendirilah yang membuat, menggali data, menelaahnya, dan menafsirkannya. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2017: 6) yaitu:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan,dll, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif ini lebih meneliti ke inti makna dari fenomena tersebut, dan kekuatan penelitian kualitatif ini sangat dipengaruhi pada kata dan kalimat yang dipakai

Danim (2002: 51) menyebutkan “Pendekatan kualitatif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka”. Jika terdapat data – data yang berupa angka hal ini sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang didapat dapat berupa transkrip, dokumen wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain – lain.

Pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa apa yang akan dicari dalam penelitian ini adalah sesuatu yang dapat memberikan gambaran secara nyata tentang realitas yang kompleks, seperti motivasi, tindakan, dan sebagainya secara menyeluruh. Peneliti dalam penelitian ini akan menggambarkan situasi pelaksanaan manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPTD SMP Negeri 2 Metro dengan cara mengumpulkan data tentang kepala sekolah dan guru baik berupa dokumen tertulis ataupun secara lisan, dan juga peneliti akan melakukan pengamatan terhadap perilaku kepala sekolah dan guru sesuai dengan kondisi di lapangan.

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menempatkan peneliti sebagai alat utama dalam pengumpulan, dan pengolahan data berdasarkan fakta yang ada dilapangan, kemudian data tersebut akan disajikan dalam bentuk pemaparan melalui kata dan kalimat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.” Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya.

Dalam hal ini penulis mengambil objek penelitian lapangan di UPTD SMP Negeri 2 Metro, dimana peneliti akan mendeskripsikan dari hasil penelitian di UPTD SMP Negeri 2 Metro yang berhubungan dengan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Penelitian ini menghasilkan deskripsi berupa kata – kata tertulis atau lisan dari para perilaku responden yang dapat diamati dalam situasi sosial.

B. Kehadiran Peneliti

Moleong (2017: 125) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan

Sugiyono (2009: 223) mengatakan “Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian”. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data dan mentafsirkan data yang telah didapat.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Sumber data dalam penelitian merupakan poin dari mana data dapat diperoleh. Menurut kamus Bahasa Indonesia (2019: 144) data diartikan sebagai keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau simpulan). Menurut Arikunto (2009: 144) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan data adalah "Semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi." Jadi yang dimaksud sumber data adalah pokok tinjauan dalam sebuah penelitian. Atau dapat disimpulkan bahwa data adalah fakta dari temuan yang didapat peneliti yang digunakan untuk menyusun sebuah informasi.

Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono. 2015:225). Didalam penelitian ada dua sumber data yang digunakan, yaitu; sumber data primer diperoleh dari data primer dan sumber data sekunder diperoleh dari data sekunder.

a. Data primer

Narimawati (2008: 98) mengatakan "Data Primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama." Data primer ini didapat melalui nara sumber atau responden yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data.

b. Data Sekunder

Sekaran (2011: 76) mengatakan bahwa "Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada". Ini berarti data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, contohnya dapat melalui orang lain atau dokumen.

Menurut Sugiyono (2008: 402) "data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer atau merupakan data pelengkap.

2. Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian kuantitatif masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti melakukan penelitian

dilapangan. Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan observasi, wawancara, observasi kepada orang-orang yang dipandang mengetahui tentang informasi yang diperlukan tersebut. Sumber data yang akan dipilih oleh penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, dan guru
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak – pihak yang berkaitan berupa data – data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Semua data tersebut dapat diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pelaksanaan manajerial Kepala SMP Negeri 2 Metro.

D. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam penyusunan instrument dan menginterpretasikan tentang hal-hal yang akan diukur, maka variabel-variabel dalam penelitian perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. Manajerial kepala sekolah adalah keahlian dalam menggerakkan orang lain untuk dapat mengotimalisasikan berbagai sumber yang tersedia sebagai upaya mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.
 - a. Fungsi perencanaan adalah suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan, mengembangkan rencana aktivitas organisasi.
 - b. Fungsi Pengorganisasian adalah suatu proses dan rangkaian kegiatan dan pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara personil.
 - c. Fungsi pelaksanaan adalah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota organisasi melakukan kegiatan yang sudah ditentukan kearah tercapainya tujuan.
 - d. Fungsi pengawasan adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diarahkan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.
2. Kinerja pendidik merupakan kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

- a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku, serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tersebut dalam memanfaatkan potensi dan sumber belajar yang ada.
- b. Penguasaan materi yang akan diajarkan ke peserta didik adalah kemampuan pendidik dalam menguasai materi pembelajaran dalam bentuk tema-tema atau topik-topik, sehingga dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran yang akan diajarkan kepada para peserta didik.
- c. Penguasaan metode dan strategi mengajar adalah kemampuan dalam pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sasaran yang ada dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mempengaruhi peserta untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- d. Pemberian tugas – tugas kepada siswa adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dengan cara memberikan tugas peserta didik agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dan menggali pengetahuan melalui tugas yang telah diberikan.
- e. Kemampuan memberikan penilaian dan evaluasi adalah kemampuan pendidik dalam mengukur kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik dari setiap proses pembelajaran dan setelah pembelajaran selesai.

E. Prosedur Pengumpulan/Perekaman Data Penelitian

Prosedur pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan Langkah yang paling strategis dari penelitian itu sendiri, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 234), teknik observasi adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian kedalam skala bertingkat.” Dengan demikian penggunaan Teknik ini mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian,

Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Untuk memperoleh gambaran umum tentang manajerial Kepala UPTD SMP Negeri 2 Metro, peneliti dapat melakukan pengamatan dengan cara hadir di ruang kantor Kepala Sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, dan dalam suasana pembelajaran.

Adapun pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk melengkapi data dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya guna memperoleh informasi yang pasti dan akurat seputaran permasalahan yang sedang dibahas dengan fokus penelitian.

Tabel 2. Pedoman Observasi

Variabel	Aspek Yang Diamati	Catatan Refleksi Peneliti
Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja guru di SMP Negeri 2 Metro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program yang dibuat oleh kepala sekolah 2. Pelaksanaan program sekolah 3. Pelaksanaan peran kepala sekolah sesuai dengan tanggung jawabnya. 4. Pelaksanaan manajemen di sekolah 5. Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah 6. Mengamati keadaan fisik sekolah <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang kepala sekolah b. Ruang guru c. Ruang kelas d. Ruang laboratorium 7. Mengamati fasilitas sekolah 8. Mengamati sarana pendukung lain 	

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:72) “wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu”.

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan. Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan menggunakan alat perekam suara yang memadai dan menuliskan informasi yang disampaikan oleh informan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai penelitian berupa prosedur pelaksanaan manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan efektifitas kinerja guru di UPTD SMP Negeri 2 Metro. Yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, siswa dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan melalui 5 (lima) tahapan yang meliputi:

1. Menentukan informan yang akan diwawancarai
2. Mempersiapkan instrument pedoman wawancara
3. Mengatur kesepakatan waktu dan tempat dengan informan dalam rangka menumbuhkan apresiasi dan kepercayaan peserta penelitian dengan peneliti
4. Pelaksanaan wawancara dengan terlebih dahulu menentukan fokus permasalahan, menyampaikan pertanyaan – pertanyaan (bersifat terbuka dan terstruktur), serta mempersiapkan catatan sementara

Tabel 3. Pedoman Wawancara Fungsi Manajerial

No	Variabel	Indikator	SUB INDIKATOR	No item
1	Fungsi Manajerial	1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	a. Menyusun strategi	1

No	Variabel	Indikator	SUB INDIKATOR	No item
			b. Menerapkan strategi	2
			c. Mengefektifkan perencanaan	3
		2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	a. Pengelompokan aktivitas	4
			b. Membagi tanggung jawab	5
			c. Mengelola personil	6
		3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	a. Mengambil keputusan	7
			b. Menjalin komunikasi	8
			c. Menggerakkan kelompok	9
		4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	a. Mengelola	10
			b. Penganalisaan	11
			c. Koreksi	12
	Faktor pendukung dan penghambat proses manajerial kepala sekolah dalam	5. Faktor pendukung dan penghambat	a. Faktor pendukung yang ada di SMP Negeri 2 Metro	13
			b. Faktor yang menghambat proses manajerial kepala sekolah	14

No	Variabel	Indikator	SUB INDIKATOR	No item
	meningkatkan kinerja guru			

Tabel 4. Pedoman Wawancara Kinerja Guru

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
1	Kinerja Guru	1. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	a. kelengkapan silabus b. kelengkapan RPP	1 2
		2. Penguasaan materi yang diajarkan kepada siswa	a. menguasai bahan ajar b. menggunakan media/sumber belajar yang tepat	3 4
		3. Penguasaan metode dan strategi mengajar	a. pemilihan metode dan strategi yang tepat b. mengelola kegiatan pembelajaran dalam kelas	5 6
		4. Pemberian tugas kepada siswa	a. kesesuaian jenis tugas yang diberikan dengan	7

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
			perencanaan pembelajaran	
			b. memberikan bimbingan dan dorongan	8
		5. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	a. kesesuaian soal dengan kisi – kisi	9
			b. evaluasi berdasarkan indikator penilaian,	10

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:142). Angket atau kuisinoner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya dengan responden) instrument atau alat pengumpul datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, dimana jawaban-jawaban sudah tersedia sedangkan responden tinggal memilih. Metode angket ini digunakan untuk mendukung pernyataan yang diberikan oleh kepala sekolah tentang manajerial kepala sekolah dan kinerja guru.

Instrumern kuisinoner dibuat dengan menggunakan skala *Likert*. Pilihan diberikan sebanyak lima buah, Skala *Likert* yang dibuat berjumlah lima pilihan karena mempunyai tingkat variabilitas yang lebih lengkap disbanding dengan skal *Likert* tiga pilihan. Hal tersebut dapat memperlihatkan perbedaan sikap responden secara lebih maksimal. Adapun pedoman lembar kuisinoner yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Pedoman Angket Manajerial Kepala Sekolah

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	P	TP
		5	4	3	2	1
FUNGSI PERENCANAAN						
1	Kepala sekolah menyusun strategi dalam perencanaan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru					
2	Kepala sekolah menerapkan strategi yang dirancang untuk meningkatkan kinerja guru					
3	Kepala sekolah menentukan langkah dalam mengefektifkan perencanaan peningkatan kinerja guru					
FUNGSI PENGORGANISASIAN						
4	Kepala sekolah mengelompokkan aktivitas dalam usaha meningkatkan kinerja guru					
5	Kepala sekolah memberikan tugas dan tanggung jawab kepada orang yang tepat					
6	Kepala sekolah mengelola personil dalam pengorganisasian					
FUNGSI PELAKSANAAN						
7	Kepala sekolah mengambil keputusan dengan memperhatikan masukan dari orang lain					
8	Kepala sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan personil yang lain					
9	Kepala sekolah menggerakkan kelompok untuk mencapai tujuan					
FUNGSI PENGAWASAN						
10	Kepala sekolah melakukan pengelolaan pengawasan pada usaha peningkatan kinerja guru					
11	Kepala sekolah melakukan Analisa program yang telah dilaksanakan					
12	Kepala sekolah melakukan tindak lanjut atau koreksi terhadap hasil pengawasan					

Tabel 6. Pedoman Angket Kinerja Guru

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	P	TP
		5	4	3	2	1
1	Seluruh guru memiliki perangkat perencanaan pembelajaran yaitu silabus					
2	Dewan guru menyusun RPP sesuai dengan silabus					
3	Guru menyusun dan menguasai bahan ajar					
4	Guru menggunakan media/sumber belajar yang tepat dalam proses pembelajaran					
5	Guru memilih metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran					
6	Guru mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik					
7	Guru memberikan penugasan kepada siswa					
8	Guru membimbing siswa mengerjakan tugas					
9	Guru membuat soal menggunakan kisi-kisi					
10	Guru melakukan penilaian sesuai dengan indikator penilaian					

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 82) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bersifat dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data tertulis berupa: profil UPTD SMP Negeri 2 Metro, Daftar Keadaan guru dan siswa, keadaan terstruktur organisasi sekolah, dan program kerja Kepala Sekolah.

Studi dokumentasi dilakukan untuk melacak data tentang sistem manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan efektifitas kinerja guru di UPTD SMP Negeri 2 Metro dan dituangkan dalam satu ringkasan tertulis, yang dimaksud untuk memudahkan dalam proses analisis, pemeriksaan kesimpulan dan pengujian serta keabsahan penelitian.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mengolah atau menyusun data supaya dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:91) terdiri dari; reduksi data, penyajian data, kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Analisis data adalah proses mengolah atau menyusun data supaya dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012: 91) terdiri dari; reduksi data, penyajian data, kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut:

Hasil perolehan data dari lapangan akan direduksi agar tidak tertumpuk untuk memudahkan dalam pengelompokan data serta penyimpulan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menguatkan, menonjolkan hal-hal penting, mengarahkan, menggolongkan, serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga dapat diciptakan suatu kesimpulan yang bermakna, dan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 2 Metro.

2. Penyajian Data

Alur kedua yang digunakan dalam analisis data ini adalah penyajian data, yaitu proses pemberian suatu kesimpulan atas informasi yang sudah disusun. Dengan penyajian data tersebut diharapkan peneliti data lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti terkait dengan manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru di UPTD SMP Negeri 2 Metro.

3. Kesimpulan/verifikasi

Data pada awal berbentuk perkataan, tulisan, tingkah laku sosial oleh para aktor yang berhubungan dengan penelitian, yang digali melalui wawancara, observasi, serta studi dokumen, selanjutnya dianalisis agar menjadi data yang digunakan untuk selanjutnya dibuat kesimpulan hasil penelitian.

Proses kesimpulan bertujuan untuk meninjau Kembali catatan yang diperoleh di lapangan atau tukar pendapat dengan teman sejawat dalam mengembangkan *inter subjektivitas* terhadap penelitian manajerial kepala sekolah

dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Metro, sehingga setiap makna yang muncul diuji kebenarannya yang merupakan validitas dari data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian ini data harus dapat diterima untuk mendukung kesimpulan. Untuk itu perlu digunakan standar kesahihan data. Dalam penelitian kualitatif teknik penjaminan keabsahan data meliputi, uji derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*comfirmability*) (Sugiyono: 2017).

Pengecekan keabsahan data merupakan alat pengumpul data yang memiliki kesesuaian dengan data yang diambil untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul. Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Diperlukan pengujian pengecekan keabsahan data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Oleh karena itu, untuk menetapkan keabsahan data diperlukannya teknik pemeriksaan, peneliti terlebih dahulu harus melihat tingkat kesahihan data tersebut dengan melakukan pengecekan data melalui pengujian keabsahan data.

1. Uji Kredibilitas Data

Untuk melakukan uji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menggunakan beberapa teknik, antara lain:

a. Meningkatkan Ketekunan Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:370) menyatakan bahwa “meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”. Oleh karena itu kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Melalui meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sebagai bekal untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau

dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, sehingga wawasan akan semakin luas dan tajam.

b. Triangulasi

Menurut Moleong (2017:330) menyatakan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Sugiyono (2013:372) mengemukakan bahwa “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.

Triangulasi ada tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik metode, dan waktu. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dalam penelitian dilapangan, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah tentang manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dengan hasil angket yang diisi oleh 21 orang guru di SMP Negeri 2 Metro mengenai penerapan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, tahap penelitian terdiri dari tahapan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap Analisa data. Tahapan – tahapan ini dilaksanakan secara sistematis dan terencana.

Menurut Moloeng (2017: 127) “tahap penelitian terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan, dan tahap Analisa data”. Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian akan diuraikan tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

a. Persiapan

Menyusun Rancangan Penelitian. Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan mengenai meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Metro

b. Memilih Lokasi

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data yaitu: UPTD SMP Negeri 2 Metro

c. Mengurus Perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.

d. Menjajaki dan Melihat Keadaan

Proses penjajakan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu atau tidak.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Ketika peneliti menjajaki dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan narasumber yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, guru, serta pihak-pihak lain yang mampu memberikan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

f. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan study dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami dan Memasuki Lapangan

Memahami latar penelitian, latar terbuka; dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang.

b. Penampilan, menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian.

c. Pengenalan hubungan peneliti dilapangan, bertindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subyek.

d. Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan

- e. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data). Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber.

3. Tahapan Analisa Data

a. Pengelolaan Data

Pengelolaan data ini adalah dengan melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan di lapangan.

b. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

c. Narasi Hasil Analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analisis.